



Pemahaman Konten Geografi dan Postingan di Media Sosial yang diikuti Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu

Novy Afanggi Pujianto, Nofirman, Abditama Srifitriani

Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Prof Dr Hazairin SH Bengkulu

E-mail: nofirman@unihaz.ac.id

Diterima 14 Mei 2023, Direvisi 24 Juni 2023, Disetujui Publikasi 30 Juni 2023

ABSTRAK

Upaya pemerintah menjaga keseimbangan kurikulum sekolah dengan pesatnya perkembangan teknologi telah dilakukan dengan merealisasikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (K-13). Tujuan penelitian adalah (1) untuk menjelaskan struktur konten geografi berdasarkan K-13 yang dipelajari siswa, (2) karakteristik media sosial yang digunakan siswa untuk posting konten geografi di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode kualitatif. Informan penelitian merupakan guru geografi dan siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Data di peroleh dengan pengumpulan data penelitian dari informan dan pihak sekolah, selanjutnya data direduksi sesuai panduan penelitian, dan kemudian data disajikan sebagai hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (a) struktur konten geografi yang dipelajari siswa sudah dipelajari di kelas maupun di lingkungan sekolah, (b) aplikasi media sosial yang digunakan untuk potingan konten geografi dilakukan di aplikasi Instagram, Tiktok, dan WhatsApp. Sedangkan di aplikasi Youtube informan belum pernah memposting konten geografi, karna informan tidak memiliki akun aplikasi Youtube. Terkait dengan pemahaman teknis memposting konten geografi di media sosial informan mengatakan, mereka telah memahami dengan baik.

Kata Kunci: Konten geografi, media sosial, Instagram, Tiktok, WhatsApp

ABSTRACT

The government's effort to keep the school curriculum in balance with the rapid development of technology has been done by realizing the education unit level curriculum (K-13). The research objectives are (1) to explain the structure of geography content based on K-13 that students learn, (2) the characteristics of social media used by students to post geography content at SMA Negeri 9 Bengkulu City. This research was conducted by applying qualitative method. The research informants were geography teachers and 11th grade students of SMA Negeri 9 Bengkulu City. Data were obtained by collecting research data from informants and school parties, then the data were reduced according to the research guidelines, and then the data were presented as research results. The results showed that; (a) the structure of geography content studied by students has been studied in class and in the school environment, (b) social media applications used for geography content posting are carried out in Instagram, Tiktok, and WhatsApp applications. While in the Youtube application the informant has never posted geography content, because the informant does not have a Youtube application account. Regarding the technical understanding of posting geography content on social media, informants said they had understood it well.

Keywords: Geographic content, social media, Instagram, Tiktok, WhatsApp

A. Pendahuluan

Kebijakan baru Pemerintah Republik Indonesia berkaitan dengan pesatnya perkembangan era teknologi informasi telah mendorong pelemahan mutu pendidikan di Indonesia. Akhirnya Pemerintah telah melakukan transformasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) melalui Kurikulum 2013 (Ikhsan & Hadi 2018). Komponen utama yang mengalami perubahan dalam kurikulum 2013 berkaitan dengan: (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Penilaian. Tujuan utama pembelajaran geografi dalam Kurikulum 2013 mengacu pada: (a) memahami kondisi fisik, proses yang berkaitan dengan gejala geosfera secara nasional dan global, (b) menguasai keterampilan memperoleh data geografi, (c) menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup, (d) menampilkan perilaku cinta tanah air.

Secara global, konsep kunci geografi menyangkut; (1) pandangan terhadap tempat, ruang (space), dan hermeneutika. (2) konsep geografi terhadap pandangan yang berubah seperti dikemukakan pada *Key Concepts in Geography*. (3) konsep dan tema baru geografi yang membawa perubahan dalam pemikiran geografi seperti; waktu geografi dan geografi kolaborasi ilmiah (Nofirman, 2020).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikemukakan Rosnawati & Yukri (2021) sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut Thomas Kuhn (dalam Sabila, 2019) Ilmu mengalami sebuah revolusi, dalam konteks perubahan dari paradigma lama ke paradigma baru. Melalui hasil penelitian Siti & Agnia (2021) Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Dalam penelitian geografi yang dilakukan secara induktif dan deduktif, Aruyan et al (2022)

mengungkap bukti Epistemologi dalam kemajuan ilmu pengetahuan geografi.

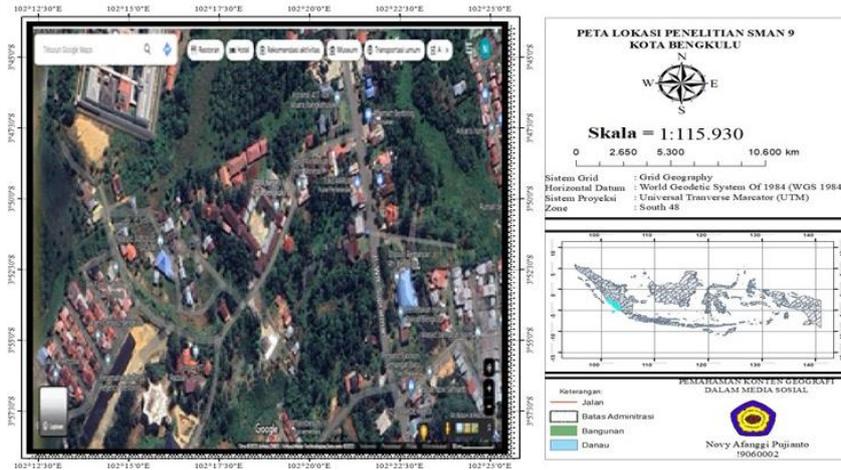
Berdasarkan hasil penelitian Rosyida (2016) hasil belajar geografi siswa di SMA 1 Widang-Tuban berdasarkan kebiasaan belajar siswa berpengaruh 65,60% terhadap hasil belajar. Hasil temuan Afryansih (2017) berkait hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi siswa di SMA Negeri 5 Padang menunjukkan kekuatan hubungan pada tingkat sedang. Berdasarkan temuan Iswayuni (2019) motivasi belajar siswa sebagai kategori motivasi intrinsik sebesar 75% dan motivasi ekstrinsik 67%. Mengacu pada kriteria ketidak tuntasan belajar siswa, Fitriana (2021) mengatakan faktor kesulitan belajar siswa terjadi akibat faktor eksternal dan internal. Menurut Sutarji (2010) hambatan pembelajaran geografi di SMA terjadi akibat: (1) faktor sarana terutama penggunaan media dan kondisi kelas, (2) kemampuan siswa terutama tingkat perhatian dan motivasi siswa, (3) metode seperti penyiapan materi dan aktivitas siswa, (4) kemampuan guru terutama tentang penyampaian materi oleh guru dan aktivitas siswa. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru, siswa, dan sekolah sebaiknya saling bersinergi. Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, ternyata belum ada penelitian tentang konten geografi yang dipelajari siswa, dan aktivitas postingan di media sosial.

B. Metode penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, seperti disajikan pada gambar 1. Penelitian menerapkan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) yang memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih pas dan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku,

sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Populasi penelitian ini Siswa kelas XI IPS yang berjumlah 112 orang siswa dan Guru Geografi SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Informan penelitian ini berjumlah 10 orang siswa XI IPS SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Teknik

penarikan informan menggunakan teknik *snowball sampling* karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metoda wawancara dan observasi. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan dengan proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan baik yang sudah menyiapkan pertanyaan secara tersusun sesuai dengan masalah maupun

pertanyaan yang diajukan sesuai dengan alur pembicaraan (Sugiyono, 2018). Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh suatu data, sehingga wawancara dapat memungkinkan penulis mengetahui pemahaman konten geografi dalam media sosial yang diikuti siswa SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati bukti kegiatan yang dilakukan informal sesuai dengan panduan wawancara, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen kegiatan informan. Rekonstruksi panduan wawancara dilakukan berdasarkan elaborasi kisi-kisi penelitian seperti dirumuskan berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi penelitian

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Butir Pertanyaan
1	Struktur Konten Geografi	1. Pengetahuan Dasar Geografi 2. Pengetahuan Dasar Pemetaan 3. Langkah-Langkah Penelitian Geografi 4. Bumi Sebagai Ruang Kehidupan	Guru dan Siswa	1-14

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Butir Pertanyaan
		5. Dinamika Litosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan 6. Dinamika Atmosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan 7. Dinamika Hidrosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan. 8. Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia 9. Flora Dan Fauna di Indonesia Dan Dunia 10. Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia 11. Ketahanan Pangan, Industri Dan Energi 12. Dinamika Kependudukan di Indonesia 13. Keragaman Budaya Indonesia 14. Mitigasi Bencana Alam		
2	Karakteristik media sosial	1. Konten geografi dalam Youtube 2. Konten geografi dalam Instagram 3. Konten geografi dalam Tiktok. 4. Konten geografi dalam WhatsApp.	Guru dan Siswa	15-18

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Informan penelitian ini dipilih dari siswa dan Guru yang memahami konten geografi yang dipelajari secara terstruktur

melalui kegiatan belajar di kelas, dan informan yang aktif memposting konten tersebut di media sosial yang diikutinya. Adapun gambaran informan disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Gambaran informan penelitian

NO	Inisial	Status	Jenis kelamin	Umur	Status Informan
1	I	Guru	Laki-laki	42	Kunci
2	NP	Siswa XI IPS 1	Perempuan	16	Utama
3	S	Siswa XI IPS 1	Perempuan	17	Utama
4	MS	Siswa XI IPS 1	Perempuan	17	Utama
5	MR	Siswa XI IPS 2	Laki-laki	17	Utama
6	FA	Siswa XI IPS 2	Perempuan	16	Utama
7	VA	Siswa XI IPS 3	Laki-laki	16	Utama
8	AM	Siswa XI IPS 3	Laki-laki	18	Utama
9	ES	Siswa XI IPS 3	Laki-laki	15	Utama
10	AA	Siswa XI IPS 3	Laki-laki	17	Utama
11	BA	Siswa XI IPS 4	Laki-laki	16	Utama

Struktur Konten Geografi

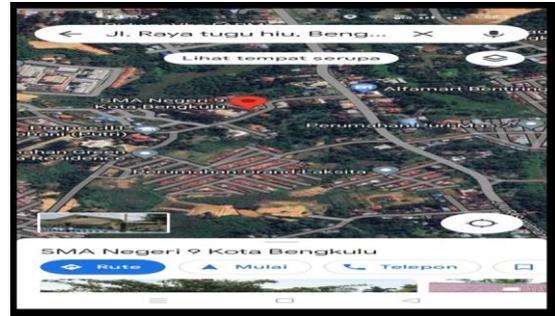
Konten geografi telah dipelajari siswa melalui kegiatan belajar secara terstruktur dalam serangkaian proses pembelajaran yang dilakukan guru geografi di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Konten geografi tersebut sesuai dengan program tahunan dan program semester yang disusun guru berdasarkan acuan K-13.

Informan menyatakan bahwa konten geografi yang telah mereka pelajari meliputi topik-topik sebagai berikut; (1) pengetahuan dasar geografi, (2) pengetahuan dasar pemetaan, (3) langkah-langkah penelitian geografi, (4) bumi sebagai ruang kehidupan (5) dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, (6) dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, (7) dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan, (8) posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim di dunia, (9) flora dan fauna yang ada di Indonesia dan dunia, (10) pengelolaan sumber daya alam yang ada di Indonesia, (11) ketahanan pangan, industri dan energi yang ada di Indonesia, (12) dinamika kependudukan di Indonesia, (13) keragaman budaya yang ada di Indonesia, (14) mitigasi bencana alam. Menyatakan bahwa seluruh informan utama sudah memahami dan sudah mempelajari konten geografi.

Karakteristik media sosial

Aplikasi media sosial yang digunakan informan secara aktif tersebar dari aplikasi Whatsapp, Tiktok, dan Instagram. Sedangkan aplikasi YouTube digunakan informan hanya untuk aktivitas menonton. Karakteristik media sosial yang digunakan informan untuk memposting konten geografi terdiri dari; (1) konten geografi di aplikasi Instagram, (2) konten geografi di aplikasi Tiktok, (3) konten geografi di aplikasi Whatsapp, (4) konten geografi di aplikasi YouTube hanya ditonton saja. **Selanjutnya** informan menyatakan bahwa mereka telah

memahami dan dapat menjelaskan karakteristik konten geografi yang di posting di media sosial. Hasil postingan siswa dapat dilihat dari gambar berikut



Gambar 2 Konten Geografi Sherlock dimedia sosial WhatsApp



Gambar 3 Konten Geografi Bencana alam didalam media sosial Tiktok



Gambar 4 Konten Geografi Pemandangan didalam media sosial Instragram

PEMBAHASAN

Struktur Konten Geografi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten geografi yang dipelajari informan di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, mengungkap bahwa informan

sudah memahami dan bisa menjelaskan konten geografi yang sudah mereka pelajari. Pengetahuan terhadap konten geografi diperoleh informan melalui pembelajaran di kelas maupun melakukan pengamatan di lingkungan sekolah.

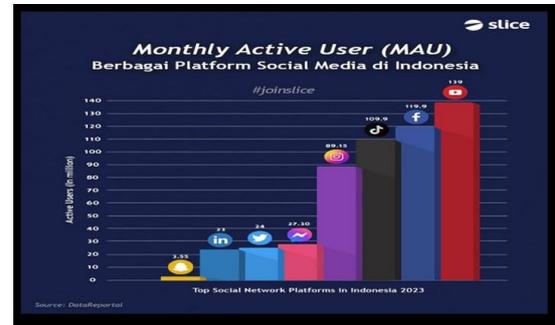
Berkait dengan hasil penelitian yang dilakukan Robbi & Ahyuni (2022) tentang konsep geografi yang terkandung di buku teks dan ulangan harian sebesar 40% termasuk ke kategori rendah. Selanjutnya dalam hasil penelitian Hasanah & Ernawati (2020) dilakukan pengembangan instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui nilai penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam buku teks geografi, dengan hasil bahwa 14 soal valid (46,6%) dan 24 soal belum valid (63%).

Karakteristik Media Sosial

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik media sosial yang digunakan informan merupakan media sosial yang telah mereka pahami cara postingannya, dan mereka dapat menjelaskan konten geografi yang di posting tersebut. Sedangkan media sosial yang digunakan informan untuk melakukan pembelajaran dengan cara menonton berbagai video tentang konten geografi dilakukan melalui aplikasi YouTube. Berdasarkan pengamatan dilapangan terlihat informan menggunakan aplikasi Instagram, Tiktok, dan WhatsApp untuk memposting konten geografi.

Berdasarkan data statistik blog.slide.id (2023) ternyata sebesar 213 juta penduduk Indonesia sudah memiliki akses internet, dimana setiap orang setidaknya memiliki 1 perangkat seluler. Pengguna media sosial yang aktif di Indonesia termasuk mencapai persentase yang cukup tinggi, yakni 60% dari jumlah populasi. Hal ini berarti terdapat 3 pengguna media sosial dalam setiap 5 penduduk. Penggunaan media sosial dengan aplikasi YouTube di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 139 juta

pengguna aktif di Indonesia (Blog.slice.id, 2023). Sebaran penggunaan media sosial di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 5 Grafik penggunaan media sosial di Indonesia tahun 2023

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas simpulan penelitian ini ditarik menjadi sebagai berikut:Konten geografi berdasarkan K-13 yang dipelajari informan melalui proses pembelajaran diakui informan telah mempelajarinya dan telah memahaminya sesuai dengan arahan guru. Konten geografi yang diposting di media sosial diakui informan bahwa mereka sudah memahami dan dapat memposting sesuai dengan keinginan mereka di aplikasi Instagram, Tiktok, dan WhatsApp.

Daftar Pustaka

- Afryansih. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Geografi Sman 5 Padang. *Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat*.
- Aruyan et al. (2022). Epistemologi dalam Pembelajaran Geografi. *Pendidikan Edumaspul*, 6(1), 139–144.
- Blog.slice.id. (2023). *Statistik Penggunaan Media Sosial Indonesia terbaru*.
- Fitrina. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Online Mata Pelajaran Geografi Di Man 1 Pasaman Selama Pandemi Covid 19. *GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL – UNP*, 5(2), 2615–

- 2630.
- Hasanah & Ernawati. (2020). Studi Pendahuluan: Konstruksi Instrumen Penilaian Analisis Konten Buku Teks Geografi Berbasis Nilai Ppk. *Jambura Geo Education Journal*, 1(2), 47–54. <https://doi.org/10.34312/jgej.v1i2.6949>
- Ikhsan & Hadi. (2018). *Implementasi dan pengembangan K 13* (pp. 193–202).
- Iswayuni. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Sma Negeri 1 Kurau Dan Sma Negeri 1 Bumi Makmur. *Pendidikan Geografi*, 6(2), 29–38.
- Nofirman. (2020). Perubahan Konsep Kunci Geografi (*Changes in Key Concepts of Geography*). *Georafflesia*, 1, 13–32.
- Robbi & Ahyuni. (2022). *Penerapan konsep geografi pada buku teks geografi terbitan erlangga dan ulangan harian semester genap kelas xi sma negeri 2 padang pendahuluan pendidikan*. 4, 78–84.
- Rosnawati et al. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya bagi Manusia. *Filsafat Indonesia*, 4(2), 186–194.
- Rosyida, et al. (2016). Pengaruh kebiasaan belajar dan self-efficacy terhadap hasil belajar geografi di SMA. *PENDIDIKAN GEOGRAFI*, 21(2), 17–28.
- Sabila. (2019). Paradigma dan Revolusi Ilmiah Thomas S. Kuhn. *Pemikiran Islam*, 5(1), 80–97.
- Siti et al. (2021). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9331–9335. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2473>
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian* (Dr. Ir. Sutopo.S.Pd (ed.); 2nd ed.). Ikatan Penerbit Indonesia.
- Sutarji. (2010). Hambatan Pembelajaran Geografi Pada Materi Peta Tematik Di Sma. *Geografi FIS UNNES Abstrak*, 7(2), 116–126.